

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan sektor perbankan antara BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing dinilai dengan metode CAMEL pada kurun waktu 2013 – 2015. Metode CAMEL merupakan penilaian kinerja yang ditinjau dari aspek *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*. Variabel-variabel pada penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan bank. Rasio-rasio yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Expenditure to Income Ratio*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh bank. Informasi tentang rasio-rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *Kruskal Wallis* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank berdasarkan metode CAMEL pada setiap jenis bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank asing memiliki kinerja yang paling baik ditinjau dari aspek *capital* dan *asset quality*, bank BUMN memiliki kinerja yang paling baik ditinjau dari aspek *management* dan *earnings*, dan bank swasta nasional memiliki kinerja yang paling baik ditinjau dari aspek *liquidity*. Berdasarkan uji *Kruskal Wallis* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank antara BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing pada rasio CAR, NPL, *Expenditure to Income Ratio*, ROA, ROE, dan LDR.

Kata kunci: kinerja keuangan bank, CAMEL, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Expenditure to Income Ratio*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.